

BLUEPRINT UKAI - CBT



Disampaikan pada Sosialisasi Blueprint UKAi
Hotel Menara Peninsulla, Jakarta, 9-10 Juni 2017

LATAR BELAKANG

Institusi pendidikan Apoteker

- Jumlah
- Distribusi
- Kualitas

Apoteker praktek

- Pelayanan kesehatan paripurna
- Pemenuhan sejumlah aturan

Globalisasi

**STANDARDISASI
OUTPUT
PENDIDIKAN DAN
KOMPETENSI**

BLUE PRINT UKAI

UJI KOMPETENSI

Blueprint uji kompetensi sebagai panduan

- Penulis soal (*item writer*) dalam menulis soal,
- Penelaah soal (*item reviewer*) dalam menelaah item soal,
- Peserta ujian dalam mempersiapkan diri;
- Institusi pendidikan untuk mengukur “*outcome*”

BLUEPRINT UKAI

- Terdiri dari 6 tinjauan
- Masing-masing tinjauan berisi beberapa aspek penting yang menggambarkan fokus penilaian kemampuan peserta pada tinjauan tersebut

BLUEPRINT UKAI-R 2017

6 (Enam Tinjauan):

1. Area kompetensi (SKAI)
2. Domain kompetensi
3. Tingkat pemahaman
4. Praktek Kefarmasian
5. Farmakoterapi
6. Siklus Penyelesaian masalah Kefarmasian

Lama:

1. Area kompetensi (SKAI)
2. Dimensi perilaku
3. Kemampuan memberikan *reasoning*
4. Resipien (penerima) layanan kefarmasian
5. Sediaan Farmasi
6. Farmakoterapi

BLUEPRINT UKAI-R 2017

Tinjauan 1		Tinjauan 2		Tinjauan 3		Tinjauan 4		Tinjauan 5		Tinjauan 6	
Area Kompetensi	%	Domain Kompetensi	%	Tingkat Pemahaman	%	Praktik Kefarmasian	%	Farmakoterapi	%	Penyelesaian Masalah Kefarmasian	%
1.1.1.1.1.1	15-20	2.1 Kognitif	40-50	3.1 Recall Knowledge	20-30	4.1 Pembuatan dan pengembangan sediaan farmasi	25-35	5.1 Sistem kardiovaskular	10-12	6.1 Penggalian data informasi	10-15
1.2	0-5	2.2 Pengetahuan prosedural	40-50	3.2 Pharmaceutical Calculation	20-30	4.2 Pengelolaan sediaan farmasi alat kesehatan	15-20	5.2 Infeksi	15-25	6.2 Analisis, interpretasi data dan penetapan masalah	25-35
1.3	10-15	2.3 Konatif	5-10	3.3 Reasoning Ability	40-45	4.3 Pelayanan sediaan farmasi alat kesehatan	25-35	5.3 Sistem endokrin	5-10	6.3 Penetapan penyelesaian masalah	25-35
1.4	30-35	2				4.4 Pelayanan informasi sediaan farmasi alat kesehatan	10-15	5.4 Sistem pernafasan	5-10	6.4 Monitoring dan evaluasi	10-15
1.5	10-15					5.5 Sistem gastrointestinal	10-15	6.5 Pencatatan dan pelaporan	3-5		
1.6	10-15					5.6 Sistem renal, saluran kemih, obstetri-ginekologi	5-10				
1.7	5-10					5.7 Sistem syaraf dan kesehatan jiwa	8-10				
						5.8 Ulang dan persediaan	8-10				
						5.9 Kulit	3-5				
						5.10 Mata, hidung, telinga, dan tenggorokan	3-5				
						5.11 Onkologi, imunologi, nutrisi, gawat darurat	8-10				

TINJAUAN 1: AREA KOMPETENSI

No.	Area Kompetensi	%
1.	Landasan ilmiah	15-20
2.	Keterampilan personal	0 - 5
3.	Keterampilan manajemen & organisasi	10-15
4.	Keterampilan kefarmasian	30-35
5.	Praktik professional, legal & etik	10-15
6.	Komunikasi, informasi dan edukasi	10-15
7.	Mawas diri dan pengembangan diri	5-10

TINJAUAN 1: AREA KOMPETENSI

1.1 Landasan ilmiah

Fokus penilaian: kemampuan untuk menerapkan

- ilmu dasar (matematika, fisika dan kimia),
- ilmu biomedik dasar (biologi molekular-genetik, anatomi, fisiologi, biokimia, mikrobiologi, imunologi, biostatistik),
- ilmu farmasi (kimia farmasi dan medisinal, farmakognosi, farmakologi, biofarmasetika, farmakokinetika farmasetika,)
- ilmu sosial-perilaku-administrasi farmasi, dan
- ilmu klinik-farmasi dalam praktik kefarmasian

TINJAUAN 1: AREA KOMPETENSI

1.2 Keterampilan personal

Fokus penilaian:

Kemampuan kepemimpinan, pengambilan keputusan, kerjasama tim, komunikasi, organisasi, hubungan interpersonal, kolaborasi interpersonal dan interprofesional

1.3 Keterampilan manajemen & organisasi:

Fokus penilaian:

- pengelolaan tempat praktik,
- pengelolaan sumber daya manusia,
- pengelolaan sumber daya finansial,
- pengelolaan perbekalan farmasi, dan
- penjaminan mutu

TINJAUAN 1 AREA KOMPETENSI

1.4 Keterampilan kefarmasian:

Fokus penilaian:

- perancangan, pembuatan,
- pendistribusian, penyiapan, peracikan,
- pencampuran sediaan steril,
- penyerahan sediaan farmasi,
- pemberian informasi terkait sediaan farmasi dan alat kesehatan,
- identifikasi, penetapan dan pengelolaan masalah penggunaan dan keamanan penggunaan obat,
- pencegahan penyakit dan promosi kesehatan masyarakat

TINJAUAN 1: AREA KOMPETENSI

1.5 Praktik profesional, legal dan etik

Fokus penilaian :

- kemampuan praktik yang berfokus pada pasien,
- bersikap jujur,
- menunjukkan integritas,
- akuntabilitas,
- tanggungjawab dan komitmen,
- kepatuhan pada aspek legal praktik kefarmasian, standar praktik profesi, pedoman praktik dan kode etik profesi apoteker.

TINJAUAN 1: AREA KOMPETENSI

1.6 Komunikasi, informasi dan edukasi

Fokus penilaian:

Keterampilan penyiapan informasi, komunikasi, edukasi, dan diseminasi informasi secara akurat dan efektif kepada individu, komunitas dan masyarakat untuk menjamin ketepatangunaan sediaan farmasi.

1.7 Mawas diri dan pengembangan diri

Fokus penilaian :

Kesadaran diri, kemampuan inovasi, jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*), evaluasi diri dan komitmen pada upaya pengembangan diri dan profesi secara berkelanjutan.

TINJAUAN 2 DOMAIN KOMPETENSI

1. **Kognitif** 40-50%
2. **Procedural Knowledge** 40-50 %
3. **Konatif** 5-10%

- **Kognitif**

Fokus penilaian : pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelektual untuk membangun kemampuan praktik kefarmasian.

- **Pengetahuan prosedural**

Fokus penilaian: pengetahuan tentang prosedur yang berlaku dalam melakukan tindakan kefarmasian.

- **Konatif**

Fokus penilaian: cara bersikap dengan melibatkan empati dalam menerapkan nilai-nilai profesional pada praktik kefarmasian.

TINJAUAN 3 (REASONING ABILITY)

- REASONING ABILITY 40-45%
- PHARMACEUTICAL CALCULATION 20-30%
- RECALL OF KNOWLEDGE 20-30%

- ***Reasoning ability***

Fokus penilaian : kemampuan untuk memberikan landasan ilmiah sebagai dasar dalam pengambilan keputusan/tindakan profesi.

- ***Pharmaceutical Calculation***

Fokus penilaian: kemampuan melakukan perhitungan yang dibutuhkan pada pembuatan, penyiapan, peracikan, penyerahan, penggunaan, dan pengelolaan obat

- ***Recall of Knowledge***

Fokus penilaian: kemampuan mengingat item-item spesifik dalam pengambilan keputusan/tindakan profesi.

TINJAUAN 4 – PRAKTEK KEFARMASIAN

Praktek Kefarmasian	%
Pembuatan & pengembangan sediaan farmasi	25-35
Pengelolaan sediaan farmasi & alkes	15-20
Pelayanan sediaan farmasi & alkes	25-35
Pelayanan informasi sediaan farmasi & alkes	10-15

TINJAUAN 4: PRAKTEK KEFARMASIAN

4.1 Pembuatan dan pengembangan sediaan farmasi

Fokus penilaian:

- kemampuan dalam perancangan, pengembangan, pembuatan,
- pengujian mutu dan penjaminan mutu sediaan farmasi (*dosage form*) serta
- peracikan dan penyiapan sediaan *extemporer*

→ dengan mempertimbangkan sifat fisikokimia bahan aktif dan bahan tambahan, aspek biofarmasetik, farmakokinetik, farmakodinamik, bentuk sediaan, rute pemakaian, regulasi, persyaratan standar, teknik pembuatan, sarana-prasarana, pengemasan, pelabelan, penyediaan informasi penggunaannya.

TINJAUAN 4: PRAKTEK KEFARMASIAN

4.2 Pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan

Fokus penilaian:

Kemampuan dalam pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan mulai

- pemilihan,
- perencanaan,
- pengadaan,
- penyimpanan,
- pengamanan,
- penyaluran,
- penjaminan mutu sediaan.

TINJAUAN 4: AREA PRAKTEK KEFARMASIAN

4.3 Pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan

Fokus penilaian:

- kemampuan melakukan pelayanan obat yang mencakup:
- verifikasi administrasi, farmasetik dan klinik,
- identifikasi dan penyelesaian masalah terkait obat,
- rekomendasi pemilihan obat dan pengaturan pendosisan,
- penyerahan dan pemberian informasi & edukasi

→ terkait sediaan farmasi dan alat kesehatan untuk menjamin efikasi dan keamanan penggunaannya.

TINJAUAN 4: PRAKTEK KEFARMASIAN

4.4 Pelayanan informasi sediaan farmasi dan alat kesehatan

Fokus penilaian:

Kemampuan penelusuran informasi, analisis, evaluasi, pengorganisasian informasi, komunikasi dan diseminasi informasi tentang sediaan farmasi dan alat kesehatan secara akurat dan efektif

- Kepada individu dan masyarakat
- Untuk menjamin ketepatangunaannya, identifikasi masalah, perancangan strategi intervensi/edukasi, dan implementasi upaya pengelolaan penyakit dan peningkatan kesehatan masyarakat.

TINJAUAN 5: FARMAKOTERAPI

Ada 11 (sebelas) kelompok besar.

Fokus penilaian:

- Memahami dan menginterpretasikan kondisi patofisiologi sebagai dasar pemilihan obat yang rasional & menjamin keberhasilan terapi.
- Memahami pengaturan dosis, pertimbangan pemilihan bentuk sediaan dan rute pemberian obat, serta pertimbangan farmakoekonomi sebagai dasar penggunaan obat yang rasional.
- Mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi informasi terkait obat, kondisi & berbagai faktor spesifik pasien dalam menentukan pilihan terapi, regimen dosis, serta pemberian informasi yang tepat & akurat untuk meningkatkan keberhasilan terapi.

TINJAUAN 5: FARMAKOTERAPI

Fokus penilaian:

- Mengidentifikasi gejala adanya gangguan ringan (*minor illness*), menilai kebutuhan pasien, menetapkan tindakan (merujuk atau memberikan terapi), dan rekomendasi pilihan obat-obat sesuai kebutuhan dengan memperhatikan ketentuan regulasi.
- Mengevaluasi dan mengelola regimen obat melalui pemantauan kondisi pasien, komunikasi efektif dengan pasien, serta kolaborasi dengan profesi kesehatan lain untuk memastikan efikasi dan keamanan penggunaan obat.

TINJAUAN 5: FARMAKOTERAPI

NO.	FARMAKOTERAPI	%
1	Gangguan kardiovaskular	10 – 12
2	Gangguan infeksi	15 – 25
3	Gangguan endokrin	5-10
4	Gangguan pernafasan	5-10
5	Gangguan saluran cerna	10-15
6	Sistem renal, saluran kemih, obstetri – ginekologi	5-10
7	Sistem saraf & kesehatan jiwa	8-10
8	Tulang & persendian	8-10
9	Kulit	3-5
10	Mata, hidung, telinga & tenggorokan	3-5
11	Onkologi, imunologi, nutrisi & gawat darurat	8-10

Lampiran Tinjauan Farmakoterapi

No	Kelompok Farmakoterapi	Jenis Terapi
01	Gangguan Sistem Kardiovaskuler	<ul style="list-style-type: none">• Hipertensi esensial• Ischemic heart diseases-angina• Acute coronary syndrome• Stroke ishemik - transient ischemic attack• Dislipidemia
02	Gangguan Infeksi	<ul style="list-style-type: none">• Upper respiratory tract infection (Otitis media, Pharyngitis)• Lower respiratory tract infection ((bronkhitis, pneumoniae)• Influenza• Tuberkulosis• Urinary tract disease• Gastrointestinal infection• Parasitic diseases• Sexual transmission disease• Superficial fungal infection• HIV-AIDS• Vaksin dan Toxoid

Lampiran Tinjauan Farmakoterapi

No	Kelompok Farmakoterapi	Jenis Terapi
03	Gangguan Sistem Endokrin dan Metabolik	<ul style="list-style-type: none">• Diabetes Melitus• Thyroid disorder
04	Gangguan Sistem Pernafasan	<ul style="list-style-type: none">• Asma• Chronic obstructive pulmonary disease• Cough and cold• Rhinitis
05	Gangguan Sistem Gastrointestinal	<ul style="list-style-type: none">• Gastroesophageal reflux disease• Diare• Konstipasi• Nausea and vomiting (non post operative nausea vomiting, non cancer)• Peptic ulcer• Sirosis hepatic• Viral hepatitis (A, B)

Lampiran Tinjauan Farmakoterapi

No	Kelompok Farmakoterapi	Jenis Terapi
06	Gangguan Sistem Renal, Saluran Kemih, Obstetri - Ginekologi	<ul style="list-style-type: none">• Chronic renal failure• Drug induced renal disease• Benign prostate hyperthropy (BPH)• Contraceptive• Menstruation-related disorder
07	Gangguan Sistem Saraf dan Kesehatan jiwa	<ul style="list-style-type: none">• Depression• Generalised Anxiety disease• Epilepsi• Pain management• Headache• Migraine• Insomnia• Kejang – demam
08	Gangguan Sistem Tulang dan Persendian	<ul style="list-style-type: none">• Gout• Rheumatoid arthritis• Osteoarthritis• Osteoporosis

Lampiran Tinjauan Farmakoterapi

No	Kelompok Farmakoterapi	Jenis Terapi
09	Gangguan Kulit	<ul style="list-style-type: none">• Dermatologic drug reaction and self-treatable skin disorder (dermatitis, cutaneous drug reaction, hyper pigmentation)• Acne vulgaris• Sun care• Hair treatment• Insect bites
10	Gangguan Mata, Hidung, Telinga, dan Tenggorokan	<ul style="list-style-type: none">• Glaukoma• Allergic rhinitis• Conjunctivitis• Tinnitus• Dry eyes• Motion sickness
11	Onkologi, imunologi, nutrisi, dan gawat darurat	<ul style="list-style-type: none">• Cancer treatment and chemotherapy• Assesment of nutritionstate and nutrition requirements• Obesitas• Anemia• Coagulation disorder• Allergic and pseudo allergic• Poisoning• Kegawatdaruratan-tatalaksana

TINJAUAN 6: SIKLUS PENYELESAIAN MASALAH

Penilaian terhadap 5 (lima) aspek utama dalam penyelesaian masalah kefarmasian untuk memastikan tersedianya sediaan farmasi yang bermutu, penggunaan obat yang rasional, aman dan efektif, serta mampu melakukan dokumentasi & pelaporan praktek kefarmasian.

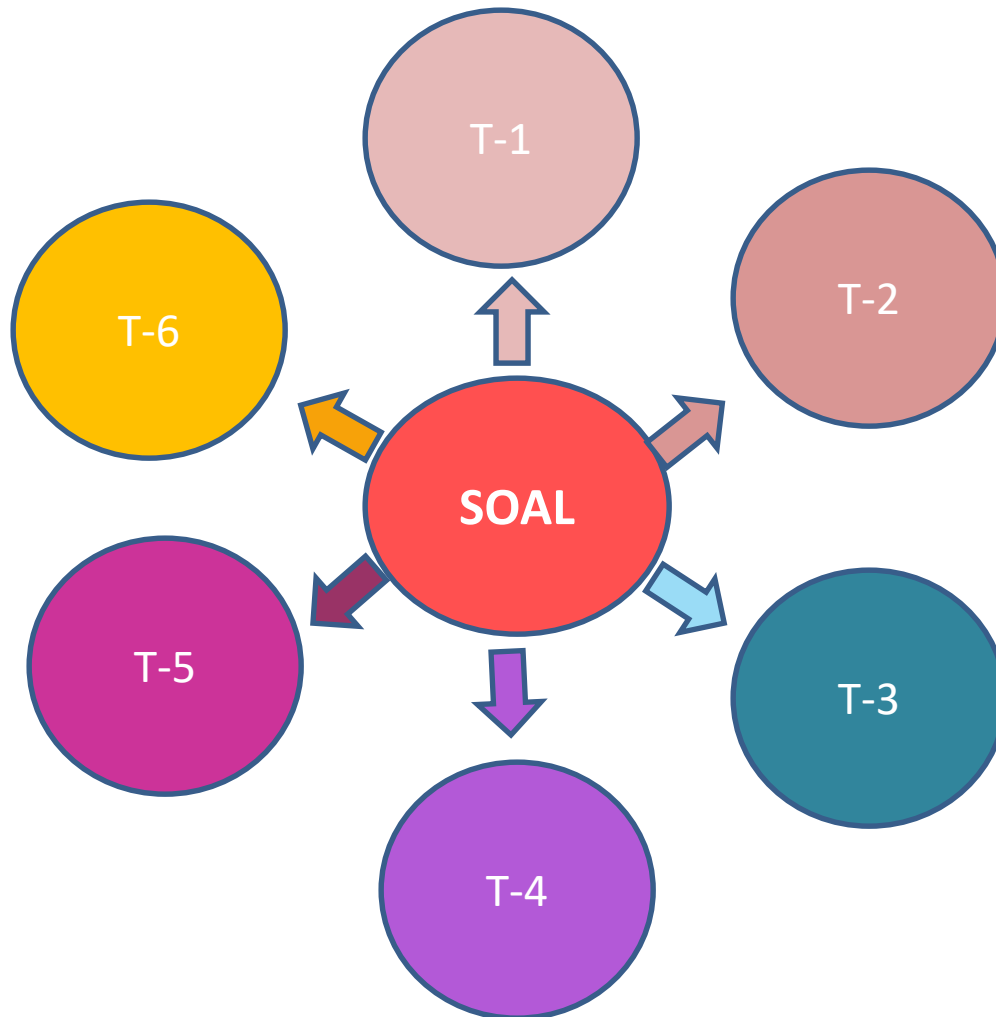
Fokus penilaian:

Strategi penggalan data & informasi, analisis & ketepatan penetapan masalah, penetapan solusi & implementasi, monitoring & evaluasi efektivitas dan keamanan penggunaan sediaan farmasi, serta kemampuan dalam menerapkan dan mematuhi ketentuan perundang-undangan, kode etik profesi & standar praktik sebagai wujud tanggungjawab profesi.

TINJAUAN 6: SIKLUS PENYELESAIAN MASALAH

No	Siklus Penyelesaian Masalah	Persentase
1	Penggalian data dan informasi	10-15
2	Analisis, interpretasi data dan penetapan masalah	25-35
3	Penetapan penyelesaian masalah	25-35
4	Monitoring dan evaluasi	10-15
5	Pencatatan & pelaporan	3-5

SOAL UKAI — BLUEPRINT – 6 TINJAUAN





Terima
kasih